

**PEMAHAMAN UMAT KELOMPOK UMAT BASIS SANTO ANTONIUS PADUA
PAROKI SANCTA FAMILIA SIKUMANA TENTANG KATEKESE**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat**



OLEH

Albinus Pieter Bernardus Legimani

No. Reg. 611 13 051

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2018

ABSTRAKSI

Dalam usaha mengembangkan dan mempertahankan iman umatnya, Gereja selalu berusaha untuk mencari cara yang efektif, yang bersifat umum dan kontekstual. Untuk memperjelas arah penulisan karya ilmiah ini, maka penulis menggambarkan secara garis besar apa yang menjadi pokok dan sasaran penulisan yang dilaksanakan.

Gereja bertanggungjawab untuk membina, membimbing dan mengarahkan umatnya menuju pada satu pemahaman yang utuh tentang keberimanannya akan sang Guru ilahi Yesus Kristus yang diwartakan dalam Gereja melalui Kitab Suci. Namun terkadang usaha Gereja untuk mengembangkan iman umatnya ini, tidak terlepas juga dengan bagaimana umat memahami setiap kegiatan dan kebijakan Gereja itu sendiri.

Gereja adalah himpunan umat Allah yang percaya kepada Yesus Kristus. Umat Allah ini harus mengembangkan diri (khususnya dalam kehidupan imannya) dan mengembangkan dunia agar dunia menjadi lingkungan hidup yang layak. Kedua kewajiban ini merupakan tugas pastoral Gereja, yakni usaha bimbingan dan pengembangan iman umat dan pelayanan atas dunia, yang bertolak dari situasi konkrit umat sendiri.

Di dalam Gereja, oleh karena dirasakan bahwa proses perkembangan iman umat tidak hanya dapat dijalankan dengan perayaan Sabda dan perayaan Ekaristi setiap hari minggu dan setiap kesempatan yang ditetapkan dalam kalenderium Gereja, maka Gereja mencari cara lain, yaitu melalui kegiatan pastoral yang dapat membimbing, membantu dan mengembangkan iman umat agar umat diarahkan pada pemahaman tentang karya keselamatan Allah.

Salah satu kegiatan pastoral yang dijalankan oleh Gereja sebagai media pewartaan sabda Allah ditengah umat adalah katekese. Melalui katekese, Gereja dibangun dan ditumbuhkembangkan.

Gereja bukanlah satu kenyataan yang menutup diri melainkan terbuka secara universal di bidang misioner dan kateketik dalam mengembangkan iman dan rasa kebersamaan umat seutuhnya. Usaha-usaha di bidang kateketik medapat respon yang positif dari kalangan umat sebagai satu media pewartaan iman yang baik. Namun, ada pula tanggapan negatif yang datang dari segelintir umat yang merasa bahwa kegiatan atau usaha pengembangan umat melalui katekese hanya sebagai kegiatan yang tidak mengembangkan.

Disini, Gereja mendapat tantangan serius yang membuat proses pewartaan karya keselamatan Allah menjadi terhalang. Tantangn itu bukan saja datang dari luar melainkan juga dari dalam Gereja sendiri. Tantangan yang datang dari dalam Gereja itu seperti kurangnya tenaga fasilitator, rendahnya tanggapan dan pemahaman umat dan waktu yang terbatas sehingga katekese tidak dapat berjalan baik.

Salah satu tantangan yang dihadapi Gereja dalam pelaksanaan kegiatan katekese adalah berkaitan dengan pemahaman umat tentang katekese itu sendiri. Persoalan berkaitan dengan Pemahaman umat ini juga memicu timbulnya pandangan negatif terhadap kegiatan katekese ini.

Sekilas tentang arah penulisan karya ilmiah yang dilaksanakan oleh penulis ini lebih berkaitan dengan katekese umat, yang lebih spesifiknya dapat dijabarkan menyangkut dengan pemahaman umat tentang katekese itu sendiri sebagai salah satu kegiatan pastoral Gereja, untuk

mengembangkan dan menjaga iman umat agar tetap kokoh di dalam menghadapi tantangan arus zaman dan juga berkaitan dengan pewartaan sabda Allah lewat kegiatan katekese.

Katekese umat dapat dijelaskan sebagai “komunikasi iman atau tukar pengalaman iman (penghayatan iman) antara anggota jemaat/kelompok.”¹ Tujuan dari katekese umat ini adalah agar melaluinya iman masing-masing jemaat semakin dihayati dan diteguhkan dan juga mereka saling meneguhkan satu sama lain dalam kehidupan bersama. Inti katekese umat atau penekanan katekese umat itu sendiri lebih pada penghayatan iman.

Hakekat dari katekese umat itu adalah kesaksian terhadap iman jemaat akan Yesus Kristus yang bangkit sebagai pengantara Allah dan sebagai pengantara jemaat dalam menanggapi sabda Allah. “Yesus Kristus tampil sebagai pola atau moel hidup jemaat dalam Kitab suci, khususnya dalam Perjanjian Baru, yang mendasari penghayatan iman Gereja di sepanjang tradisinya.”²

Dalam kegiatan katekese umat, yang menjadi subyek atau pelaku katekese adalah umat sendiri. Artinya “semua orang yang secara pribadi memilih Kristus dan secara bebas berkumpul untuk lebih memahami Kristus.”³ Sehingga dengan adanya kegiatan katekese umat ini cita-cita Gereja dapat di wujudkan, yaitu persekutuan umat yang berbeda status sosial, budaya, fungsi menjadi satu sebagai jemaat yang tetap sama dalam martabatnya.

Tantangan-tantangan yang dihadapi Gereja dalam pelaksanaan kegiatan katekese adalah kurangnya pemahaman umat tentang katekese itu sendiri sehingga sering tidak sedikit umat yang

¹Thomas Huber, SJ (Ed)., *Katekese Umat*, Kanisius, Yogyakarta, 1981, Hal. 15.

²*Ibid*, Hal. 16

³Rm. Yoseph Lalu, Pr, *Katekese Umat*, Komisi Kateketik KWI, Jakarta Pusat, 2007, Hal. 70

tidak menaruh perhatian penuh terhadap kegiatan pastoral katekese. Kurangnya pemahaman umat, pengertian, tingkat pendidikan dan juga tentang ketersediaan tenaga fasilitator yang ideal ini juga menjadi satu masalah berkaitan dengan proses pelaksanaan kegiatan katekese.

Beberapa tantangan lain yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian, berdasarkan pendapat dan pandangan dari umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua berkaitan dengan katekese, yaitu berkaitan dengan metode pelaksanaan katekese yang agak kaku atau tidak fleksibel, berkaitan dengan isi katekese yang selalu bersifat umum, berkaitan dengan tenaga fasilitator yang sangat kurang dalam hal jumlah dan pengalaman dalam hal memimpin jalannya katekese dan berkaitan dengan tema-tema katekese yang sering kurang menyentuh kehidupan umat secara riil.

Dari beberapa hal di atas yang menjadi tantangan, penulis menemukan juga beberapa hal positif, yang meski pun sedikit tetapi sudah menunjukkan satu harapan yang baik dalam proses perkembangan katekese ke depannya, yaitu: *Pertama:* Antusiasme umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua untuk membahas dan mendalaminya sangat besar berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan katekese, *Kedua:* Umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua sangat menghargai apa yang digariskan oleh Gereja dan menghargai keputusan Gereja untuk mengembangkan iman umat lewat berbagai kegiatan pastoral, secara khusus kegiatan katekese. *Ketiga:* Pada dasarnya umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua cukup memahami apa itu Katekese dalam kehidupan harian mereka.

Oleh karena pentingnya kegiatan katekese sebagai kegiatan iman ini, maka penulis merasa terdorong untuk mendalami topik ini, untuk dapat membantu umat beriman dan Gereja sedapat mungkin dalam memberikan pemahaman tentang katekese, dan juga penulis ingin menggali sejauh mana pemahaman umat beriman tentang katekese sebagai kegiatan iman Gereja

dalam pewartaan Sabda Allah lewat tulisan sederhana ini dengan judul **“PEMAHAMAN UMAT KELOMPOK UMAT BASIS SANTO ANTONIUS PADUA PAROKI SANTA FAMILIA SIKUMANA TENTANG KATEKESE.”**

PEMAHAMAN UMAT KELOMPOK UMAT BASIS
SANTO ANTONIUS PADUA
PAROKI SANTA FAMILIA SIKUMANA TENTANG
KATEKESE


OLEH:

ALBINUS PIETER BERNARDUS LEGIMANI

NOMOR REGISTRASI: 611 13 051

MENYETUJUI

PEMBIMBING I


Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr.

PEMBIMBING II


Drs. Lazarus Anin, M.Th

MENGETAHUI

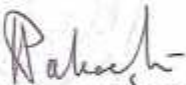
DEKAN FAKULTAS FILSAFAT UNWIRA


Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L.Th

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Dan Diterima Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal: 21 Februari 2018

Mengesahkan
Dekan Fakultas Filsafat


Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L.Th

Dewan Penguji:

1. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum
2. Drs. Lazarus Anin, M. Th
3. Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr



KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Tulisan ilmiah tersebut tidak hanya semata-mata sebagai syarat, tetapi juga mau menguji kemampuan intelektual mahasiswa dalam memberdayakan ilmu yang didapatinya selama perkuliahan dalam kurun waktu tertentu. Penulis yang adalah salah satu mahasiswa Fakultas Filsafat tidak mengecualikan diri dari tuntutan akademik tersebut.

Kateketik merupakan salah satu disiplin ilmu yang digeluti oleh penulis pada masa perkuliahan di Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang. Sasaran dari mata kuliah ini lebih diarahkan pada katekese, beserta semua hal yang berkaitan erat dengan katekese itu sendiri. Katekese merupakan salah satu bentuk kegiatan pastoral dalam kehidupan Gereja. Dalam perkembangannya, Gereja merasa perlu untuk mengembangkan iman umatnya bukan hanya melalui perayaan sabda dan perayaan Ekaristi melainkan juga melalui kegiatan katekese.

Melalui katekese, Gereja dibangun dan ditumbuhkembangkan. Katekese menjadi satu kesempatan di mana setiap orang datang, hadir, dan saling berbagi dalam semangat cinta Kristus yang mempersatukan, dengan saling mendengarkan dan saling memahami. Dengan adanya semangat ini diharapkan terjadi perubahan dalam hidup mereka, baik secara pribadi maupun komunal.

Gereja melalui seruan Konsili Vatikan II, menegaskan pentingnya dan perlunya kegiatan-kegiatan persatuan melalui kegiatan-kegiatan rohani. katekese adalah salah satu kegiatan rohani di dalam Gereja yang dapat menjadi satu kegiatan persatuan. Selain itu, katekese juga dapat dikatakan sebagai media pendalaman iman umat kristiani.

Dalam Kitab Hukum Kanonik Gereja Katolik, pelaksanaan katekese secara khusus ditegaskan pada Kanon 777 poin satu sampai lima. Dari Kanon ini secara jelas memberikan ketentuan-ketentuan yang harus dibuat dan dilaksanakan, dan kanon ini memberi arah langkah untuk kegiatan-kegiatan rohani dibidang lain.

Berkaitan dengan katekese yang adalah proses praktikum dari kajian ilmu kateketik tersebut, penulis mersa sangat tertarik untuk mendalaminya dengan mendasarkan penulisan karya ilmiah ini dengan melakukan penelitian pada satu wilayah sebagai sampel, yaitu di lingkungan Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua, Paroki Santa Familia Sikumana dengan judul: **PEMAHAMAN UMAT KELOMPOK UMAT BASIS SANTO ANTONIUS PADUA PAROKI SANTA FAMILIA SIKUMANA TENTANG KATEKESE.**

Tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis merasa patut berterima kasih kepada semuanya, baik orang-orang terdekat penulis, para informan dan semua pihak yang telah turut ambil bagian dalam proses penelitian sampai selesainya penulisan karya ilmiah ini, secara khusus:

1. Keluarga besar penulis, secara khusus untuk Almarhum bapak tercinta, bapak Ignasius Allomau, A. Ma, Pd. yang menjadi motivator handal untuk penulis, dan mama Matrona Kalonglau Allomau, yang masih setia mendampingi dan membimbing penulis selama ini.
2. Para saudara dan saudari: Bpk. Johni Allomau, S. Pd, Bpk. Velix Allomau, Bpk. Tarsi Legimani, S. Pd dan adik tercinta, Ibu Velisyta Yules Legimani, S. Pd dan semua orang yang mencintai dan menyayangi penulis, yang setia mendorong penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan

3. Rm. Kanisius Pen, Pr yang juga turut ambil bagian membantu penulis, secara khusus dalam menyuplai buku-buku sumber untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Para pemimpin dan segenap anggota komunitas Biara Ordo Karmel Tak Berkasut (Carmelite OCD) Indonesia, yang dengan caranya masing-masing telah menempe dan membimbing penulis selama Kurang Lebih 6,3 tahun di dalam Komunitas, secara khusus untuk P. Felix Elavunkal, OCD, P. Kletus Ch. Sebhu, OCD, P. Sakarias Abduli, OCD, P. Aloysius Jalang, OCD, P. Richardus Lodo, OCD, P. John Lebe, OCD dan juga untuk P. Ubaldu Ramachamkuzi Anthony, OCD.
5. Para sahabat konfratres se-angkatan: Fr. Johanes May Mega, OCD, Fr. Maximus Gengeng, OCD, Fr. Pontianus Tamba, OCD, Fr. Daniel Lobo Oba, OCD, Fr. Krispinus Gare Ba'i, OCD, Fr. Budi Alen Agustinus Y. Ratag, OCD dan juga Angelo M. Lejap dan Egidius Jogo Sena.
6. Segenap dosen Fakultas Filsafat yang telah membantu penulis untuk menemukan jati diri penulis dan juga untuk para dosen pembimbing ; Rm. Dr. Oktovianus Naif, Pr, Bapak Drs. Lazarus Anin, M.Th dan juga bapak Dr. Drs. Watu Yohanes Vianey, M. Hum yang telah dengan setia dan sabar membimbing penulis selama melaksanakan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini.
7. Segenap umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua, secara khusus untuk para informan, yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi dan pandangannya masing-masing.

Akhirnya penulis mempersembahkan skripsi ini kepada almamater Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Kritik dan saran yang membangun sangat

dibutuhkan guna penyempurnaan karya ilmiah ini. Karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau dapat juga digunakan untuk penelitian lanjutan bagi mereka yang mau melanjutkannya. Sekali lagi terima kasih untuk semua.

Sikumana, Kupang, Oktober 2017

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Umat Kristiani Khususnya UmatKelompok Umat Basis Santo Antonius Padua.....	4
1.4.2 Bagi Civitas Academica UNWIRA, Khususnya Civitas Academica Fakultas Filsafat UNWIRA.....	5
1.4.3 Bagi Peneliti Sendiri.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.5.1 Interpretasi.....	5

1.5.2 Penelitian Lapangan.....	5
1.5.3 Penentuan Sampel.....	6
1.6 Waktu Penelitian.....	6
1.7 Penelitian Kepustakaan.....	6
1.8 Pengolahan Hasil Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM PAROKI SANCTA FAMILIA SIKUMANA.....	9
2.1 Profil Paroki Sancta Familia Sikumana.....	9
2.1.1 Letak.....	9
2.2 Jumlah Wilayah, Kelompok Umat Basis Dan Umat.....	9
2.2.1 Data Secara Umum.....	9
2.2.2 Pusat Paroki.....	10
2.2.3 Stasi Santo Petrus Haukoto.....	10
2.2.4 Kapela Naioni.....	10
2.3 Kondisi Riil Paroki Saat Ini.....	11
2.3.1 Kehidupan Sosio-Religius.....	11
2.3.2 Kehidupan Sosio-Ekonomi.....	13
2.3.3 Masalah Utama Yang Sedang Dihadapi.....	14

2.4 Profil Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua.....	15
2.4.1 Letak Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua.....	15
2.4.2 Jumlah Umat.....	15
2.4.3 Pendidikan Umat.....	16
2.4.4 Jumlah Katekis.....	16
2.4.5 Ekonomi Umat.....	17
2.4.6 Kehidupan Harian Umat.....	17
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG KATEKESE UMAT.....	19
3.1 Pengertian Katekese Umat.....	19
3.1.1 Katekese.....	19
3.1.2 Umat.....	23
3.1.3 Katekese Umat.....	24
3.2 Katekese Menurut Kitab Suci.....	25
3.3 Katekese Menurut Dokumen-Dokumen Gereja.....	29
3.3.1 <i>Apostolicam Actuositatem</i>	29
3.3.2 <i>Ad Gentes</i>	31
3.3.3 Direktorium Umum Katekese.....	33
3.4 Katekese Menurut Surat-Surat Apostolik Para Paus.....	33

3.4.1 <i>Evangelii Nuntiandi</i>	33
3.4.2 <i>Catechesi Tradendae</i>	34
3.4.3 <i>Evangelii Gaudium</i>	35
3.5 Katekese Menurut Para Ahli.....	38
3.5.1 Thomas Huber SJ.....	38
3.5.2 John Baptist Hirscherr.....	39
3.5.3 Marinus Telaumbanua, OFMCap.....	40
3.5.4 R. Hardawiryana SJ.....	41
BAB IV PEMAHAMAN UMAT KELOMPOK UMAT BASIS SANTO ANTONIUS	44
 PADUA PAROKI SANCTA FAMILIA SIKUMANA TENTANG	
 KATEKESE.....	
4.1 Pemahaman Umat Kelompok Umat Basis Santo Antonius Padua Tentang Katekese.....	44
4.1.1 Katekese Sebagai Ilmu.....	46
4.1.2 Katekese Sebagai Media Pewartaan Kitab Suci.....	47
4.1.3 Katekese Sebagai Media Pembinaan Iman.....	49
4.1.4 Katekese Sebagai Komunikasi Iman.....	50
4.1.5 Katekese Sebagai Media Pembinaan Karya Karitatif.....	52
4.2 Obyek-Obyek Katekese.....	52

4.2.1 Doa Atau Beribadah Seturut Sabda Allah.....	54
4.2.2 Pewartaan Sabda Dan Kesaksian Hidup.....	55
4.2.3 Pelayanan.....	57
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Catatan Kritis.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	69
CURICULUM VITAE.....	70
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	73
DAFTAR INFORMAN.....	